

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.¹ Pariwisata juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Melalui pariwisata pemerintah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan dari sebuah negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi wisata yang beragam dan dijadikan tujuan wisata oleh turis lokal maupun mancanegara.

Potensi pariwisata Indonesiamembentang dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam sampai Provinsi Papua dengan segala keaneka ragaman obyek pariwisata, berbagai seni budaya yang menawan dan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pariwisata, yang diharapkan mampu menarik lebih banyak lagi devisa negara, baik dari wisatawan manca negara maupun domestik.Namun hingga saat ini potensi negara di sektor pariwisata tersebut belum mampu dikemas dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat sehingga sulit bersaing dengan negara-negara lain yang juga mengandalkan sektor pariwisata.

Menghadapi peluang dan tantangan tersebut, salah satu poin penting yang dapat mendorong peningkatan pariwisata disetiap daerah saat ini adalah dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.Dimana setiap

¹Undang-Undang republik Indonesia no 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

daerah diberikan kebebasan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.² Maka setiap daerah memiliki hak untuk mengembangkan daerahnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya termasuk potensi pariwisata di daerahnya. Selanjutnya untuk meningkatkan pembangunan pariwisata yang dilakukan, maka pemerintah dituntut menjalin kerja sama baik dengan sektor swasta ataupun masyarakat sehingga pengembangan pariwisata dapat dilakukan secara maksimal.

Peran Pemerintah sebagai fasilitator disini dapat diartikan sebagai menciptakan iklim yang nyaman agar para pelaku kegiatan pariwisata dapat berkembang secara efisien dan efektif. Selain itu sub sektor pariwisata pun diharapkan dapat menggerakkan ekonomi rakyat, karena dianggap sektor yang paling siap dari segi fasilitas, sarana dan prasarana dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Harapan ini dikembangkan dalam suatu strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata yang berbasis kerakyatan

Banyak hal yang dialami negara Indonesia sehingga wisata masih kalah dibandingkan dengan negara-negara maju. Beberapa daerah di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain, padahal Indonesia memiliki potensi yang sangat besar jika dibandingkan dengan negara lain. Disekitarnya yang menyebabkan semakin minimnya wisatawan Indonesia ataupun wisatawan asing untuk menikmati destinasi yang berada di Indonesia. Salah satu penyebab kurang wisatawan yang berkunjung ke Indonesia terletak pada sistem perencanaan

²Undang-undang no 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi daerah.

pembangunan dan implementasi di lapangan. Birokrasi yang rumit dengan berbagai sektor yang banyak dan beragam dengan prioritas tidak pasti juga menghambat perkembangan pariwisata di Indonesia. Dalam keadaan seperti itu, pariwisata yang terkait dengan banyak sektor sulit dikoordinasikan. Setidaknya ada 17 urusan atau sektor terkait dengan pariwisata merupakan kerumitan tersendiri bagi birokrasi sehingga melemahkan sistem perencanaan dan pembangunan ke depan.³

Begitu juga yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat, yang memiliki jumlah potensi tempat wisata yang menarik bagi wisatawan asing. Namun potensi wisata tersebut belum dikembangkan secara maksimal, hal ini di karenakan kurangnya perhatian pemerintah sebagai media pengembang potensi pariwisata. Padahal sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 Tentang pariwisata yang dibunyikan dalam pasal 23 poin Ctelah secara jelas dicantumkan bahwapemerintah daerah berkewajiban memelihara mengembangkan dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensi yang belum tergali.⁴

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang begitu besar adalah Sumatera Barat. Kekayaan alam Sumatera Barat seperti misalnya keindahan gunung, lembah, danau, laut, pantai, pulau, dsb. Jika kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Sumatera Barat dapat dikembangkan dengan baik, maka sektor

³<https://metroafada.wordpress.com/2008/06/02/kelemahan-mendasar-pariwisata-indonesia-jawapos/>
diakses tanggal 25 juli 2016, jam 10.03 WIB.

⁴Undang-Undang republik Indonesia no 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

pariwisata ini dapat menunjang dan meningkatkan pendapatan daerah Sumatera Barat.

Demikian juga hal nya yang terjadi di Kabupaten Pasaman Barat sebagai salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang memiliki peluang pengembangan destinasi wisata yang potensial dan menarik perhatian baik bagi wisatawan dalam negeri maupun wisatawan asing. Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai potensi yang sangat bagus untuk destinasi wisata. Seperti misalnya dari potensi wisata bahari baik dari pantai, laut dan pulau. Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Dinas Pariwisata Pasaman Barat, sebagai berikut:

“Wisata bahari Pasaman Barat ini merupakan wisata yang dapat bersaing dengan wisata bahari yang lainnya seperti Pesisir Selatan, Pariaman, Padang. Karena Pasaman Barat ini mempunyai pantai, laut dan pulau yang bagus dan unik”. (Hasil wawancara dengan bapak Armen, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat tanggal 15 Januari 2017 pukul 13.00 WIB)

Berdasarkan wawancara peneliti, dapat di lihat bahwasanya Kabupaten Pasaman Barat memiliki potensi wisata bahari yang cukup mampu bersaing dengan daerah lainnya. Dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat juga harus melakukan program-program dan kegiatan yang maksimal dalam pengembangan wisata bahari Pasaman Barat ini. Potensi pariwisata bahari ini sudah selayaknya di maksimalkan agar dapat peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Pasaman Barat. Seperti yang telah tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kepariwisata Kabupaten Pasaman Barat, yang terdapat pada pasal 5 ayat 2 poin b tentang destinasi wisata yaitu melakukan pembangunan prasarana, penyediaan

fasilitas umum, pembangunan fasilitas pariwisata dan pembangunan daya tarik wisata.⁵

Pengelolaan pariwisata Pasaman Barat pada dasarnya telah difasilitasi secara serius oleh pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat melalui SKPD terkait yaitu Dinas Pariwisata yang memiliki TUPOKSI sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian kegiatan dan tugas penunjang serta tugas yang bersifat rutinitas
- b. Penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan bidang.
- c. Perencanaan kegiatan di ruang lingkup bidang Pariwisata berdasarkan skala prioritas.
- d. Pengaturan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran yang ditetapkan.
- e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan sesuai perencanaan.
- f. Pelaksanaan fasilitasi kelancaran tugas berdasarkan azas keseimbangan.
- g. Pelaksanaan pertanggungjawaban dan laporan.

Sehubungan dengan TUPOKSI Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat diatas, untuk tahun 2015 Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat melakukan program dan kegiatan seperti yang terlihat pada Tabel 1.1, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rencana Program dan Kegiatan SKPD Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016

No	Bidang urusan pemerintah daerah dan program/kegiatan	Indikator program/kegiatan	Lokasi	Kebutuhan dana
1.	Program	1 Peningkatan Bangunan	Pasman	2.000.000.000

⁵Peraturan daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 2 Tahun 2016.

	pengembangan destinasi pariwisata	Sarana Prasarana Pariwisata 2 Pelaksanaan Pembangunan sarana dan prasarana objek wisata unggulan Kab. Pasaman Barat	Barat	
2	Program kemitraan	Pengembangan Propil Pariwisata	Pasaman Barat	100.000.000
3	Program dalam peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata	Prog. Peningkatan peran serta masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata	Pasaman Barat	100.000.000
4	Program pengembangan informasi data base	Melakukan Pendataan di bidang Pariwisata		100.000.000

Sumber : SKPD: Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa program dengan kebutuhan dana paling besar adalah program pengembangan destinasi dan ini membuktikan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat pada dasarnya sudah mengeluarkan modal yang cukup besar untuk pengembangan potensi wisata yang ada di daerahnya. Dengan tabel juga dapat dilihat bahwa program pengembangan Destinasi Pariwisata merupakan program yang paling banyak dianggarkan dana untuk tahun 2016 dibandingkan program lainnya. Hal ini tentu seharusnya juga berimbas pada perbaikan fasilitas pariwisata sehingga objek pariwisata di Pasaman Barat lebih menarik dan banyak dikunjungi wisatawan.

Wisata Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari Wisata Bahari dan Wisata Alam. Wisata Bahari lebih dominan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat karena Wisata Bahari lebih banyak di kunjungi oleh wisatawan yang berkunjung di bandingkan dengan Wisata Alam yang berada di Kabupaten Pasaman Barat. Terlihat pada tabel 1.1 jumlah wisatawan bahari dan alam yang berkunjung ke Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016.

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Wisata Bahari Kabupaten Pasaman Barat Pada Tahun 2016

NO	Wisata Alam	Jumlah wisatawan
1	Gunung Talamau	103
2	Air Terjun Siburai	98
3	Air Terjun Botung	122
4	Kampung Guo	201
5	Pantai Air Bangis	150.735
6	Pulau panjang	10.102
7	Pulau Talua	1.297
8	Pulau Pigago	2.133
9	Pulau Caroce	3.155
10	Pulau Unggeh	1.989
11	Pantai Sikabau	965
12	Panatai Sikilang	638
Jumlah Kunjungan		172.741

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Wisata bahari Kabupaten Pasaman Barat berjumlah 172.741 orang, sedangkan jumlah wisatawan yang berkunjung ketempat Wisata Bahari Air Bangis terdiri dari 120.601 orang. Dinas pariwisata Kabupaten Pasaman Barat juga lebih mengutamakan Wisata Bahari Air Bangis karena merupakan wisata unggulan Kabupaten Pasaman Barat.

Namun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pengunjung wisatawan yang berkunjung ke daerah Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2016 mengalami peningkatan terlihat pada tabel 1.3 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 1.3
Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2012 Samapai Tahun 2016

NO	Tahun	Jumlah Wisatawan Manca Negara	Jumlah Wisatawan Dalam Negeri	Jumlah
1	2012	-	4.150 orang	4.150
2	2013	99 orang	84.075 orang	84.174

3	2014	46 orang	90.500 orang	90.546
4	2015	73 orang	120.457 orang	120.530
5	2016	264 orang	172.477 orang	172.741

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata yang berada di Pasaman Barat pada Tahun 2016 sebanyak 264 orang dari wisatawan mancanegara dan dari wisatawan dalam negeri sebanyak 172.477 orang. Bila dibandingkan Tahun 2014 dengan Tahun 2015, hal ini merupakan peningkatan yang cukup baik yang ditemui dalam hal kunjungan wisatawan ke Kabupaten Pasaman Barat. Dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat tentunya.

Adanya peningkatan kunjungan wisatawan ini, ternyata tidak membuat sektor pariwisata ini mampu memberikan kontribusi yang begitu baik dibandingkan sektor-sektor lain terhadap pemasukan PAD Kabupaten Pasaman Barat, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini.

Table 1.4
PAD Per Dinas Kabupaten Pasaman Barat tahun 2016

No	Dinas/Pengelola	Jenis Penerimaan	Pendapatan tahun 2016
1	RSUD	- pelayanan kesehatan - jasa layanan umum BLUD	16.219.185.687

		RSUD	
2	BPKAD	- Jasa giro - Bunga Deposito	14.650.809.839
3	Dinas Kesehatan	-Ret.pelayanan kesehatan - Ret.pelayanan umum - DLL	10.699.756.161
4	Dinas Perkebunan	-Penjualan hasil perkebunan	5.500.000.000
5	Dinas PU	-Ret.pemakayan kekayaan daerah	2.500.000.000
6	Dinas Kelautan dan Perikanan	Ret.tempat pengelolaan ikan Ret.pemakayan daerah	453.934.000
7	Dinas Pariwisata	wisata bahari	300.000.000

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 1.4 oleh Dinas Pendapatan daerah (DISPENDA), RSUD merupakan pendapatan asli daerah yang paling besar di bandingkan dengan dinas lainnya yaitu Rp 16.219.185.687, sedangkan dinas pariwisata merupakan pendapatan asli daerah yang paling sedikit di bandingkan dengan dinas lainnya yaitu Rp 300.000.000. Pendapatan dinas pariwisata Kabupaten Pasaman Barat merupakan sumbangan pendapatan asli daerah paling sedikit dan didapatkan dari pajak industri pariwisata seperti hotel dan rumah makan, pendapatan retribusi seperti parkir, tiket wisata. Hal ini karena masih kurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung ketempat wisata Pasaman Barat dan masih perlunya pengembangan destinasi wisata Kabupaten Pasaman Barat untuk menarik wisatawan berkunjung ke tempat wisata.

Sehingga perlu ada upaya yang lebih baik yang harus dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat agar sektor pariwisata ini dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap PAD, mengingat jumlah wisatawan dari tahun ke tahun di Kabupaten Pasaman Barat mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Berdasarkan fenomena tersebut tentunya Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat diharapkan dapat bekerja lebih maksimal lagi untuk mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan kualitas pariwisata di wilayah potensial yang dimilikinya. Pariwisata di Pasaman Barat terdiri dari wisata bahari yang tersebar di 12 Kecamatan. Berikut rincian objek potensi wisata di Pasaman Barat per Kecamatan seperti pada Tabel 1.4.

Table 1.5
Banyaknya objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016

No	Kecamatan	Wisata bahari
1	Sungai Beremas, Air Bangis	10
2	Ranah Batahan, Silaping	-
3	Koto Balingka, Parit	2
4	Sungai Aur	3
5	Lembah Melintang, Ujung Gading	2
6	Gunung Tuleh	1
7	Talamau, Talu	-
8	Pasaman	2
9	Luhak Nan Duo	-
10	Sasak Ranah Pasisie	1
11	Kinali	2
Jumlah		23

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat 2016

Dari Tabel 1.5 terlihat bahwa Kabupaten Pasaman Barat mempunyai 23 destinasi wisata bahari. Sehingga pengembangan wisata bahari seharusnya menjadi prioritas yang lebih bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat. Sementara itu dengan 19 wisata bahari yang ada di Pasaman Barat, 10 diantaranya terdapat di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas dan paling sedikit ditemui di tempat wisata bahari Ranah Batahan dan Talamau. Adapun wisata bahari yang terdapat di Kecamatan Sungai Beremas Air Bangis seperti wisata Pulau Unggeh, wisata Pulau

Talua, wisata Pulau Pangka, Pantai Air Bangis, wisata Pulau Panjang, Wisata Pulau Pigago, pulau harimau, pulau Caroce, wisata pulau Tamiang , ini merupakan wisata bahari unggulan yang banyak wisatawan kunjungi. Seperti yang di ungkapkan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat, Bapak Armen yang mengatakan.

“Objek wisata Air Bangis merupakan objek wisata yang menarik untuk dikunjungi terlihat pada Hari Raya dan hari-hari libur banyak wisatawan yang berkunjung ketempat wisata Air Bangis ini dibandingkan dengan objek wisata lainnya” (Hasil wawancara dengan bapak Armen, kepala Dinas pariwisata Kabupaten Pasaman Barat tanggal 15 Januari 2017 pukul 13.00 WIB)

Berdasarkan wawancara peneliti dapat dilihat bahwa masyarakat memilih berkunjung ke Pantai Air Bangis karena potensi pantai yang indah dan mempunyai beberapa pulau yang menarik untuk dikunjungi. Potensi wisata Air Bangis sudah seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat agar dapat lebih diminati oleh wisatawan dan juga berdampak pada peningkatan PAD Kabupaten Pasaman Barat ke depannya. Berikut ini tabel 1.5 yang memperlihatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Pasaman Barat tahun 2016.

Tabel 1.6
Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Ke Kabupaten Pasaman Barat Per Kecamatan Tahun 2016

No	Kecamatan	Manca Negara	Dalam Negri	Jumlah
1	Sungai Beremas	197	76.830	76.997
2	Ranah Batahan	-	-	-
3	Koto Balingka	-	-	-
4	Sungai Aur	10	540	550
5	Lembah Melintang		3.001	3.001
6	Gunung Tuleh		5.007	5.007

7	Talamau	17	2.300	2.317
8	Pasaman	20	52.000	52.020
9	Luhak Nan Duo	11	784	795
10	Sasak Ranah Pasisie	3	4.120	4.123
11	Kinali	26	27.895	27.921
	Jumlah	264	172.477	172.741

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 1.6, jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pasaman Barat tahun 2016 sebanyak 172.741 orang, wisatawan asing sebanyak 264 orang dan wisatawan dalam negeri sebanyak 172.477 orang. Objek wisata Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas merupakan tempat yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan yaitu mancanegara sebanyak 197 orang dan dalam negeri sebanyak 76.830 orang. Kunjungan wisatawan yang lebih dominan ke Air Bangis dibandingkan dengan objek wisata lain di Kabupaten Pasaman Barat dapat disimpulkan bahwa Objek Wisata Air Bangis, merupakan tempat yang lebih favorit bagi wisatawan di Kabupaten Pasaman Barat. Wisata bahari Air Bangis merupakan pusat kunjungan wisatawan yang datang berkunjung ke daerah wisata bahari Air Bangis, hal ini dapat terlihat pada berita yang diterbitkan Redaksi SUMBAR.com disebutkan bahwasannya wisata bahari Air Bangis merupakan wisata andalan Pasaman Barat, selain pantainya yang bagus terdapat juga pulau-pulau yang kecil yang mempunyai jarak tempuh lebih kurang 4 mil. Menurut Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman objek wisata bahari Air Bangis ini memang wisata

andalan Kabupaten Pasaman Barat, dari itulah kita jadikan prioritas pembangunan wilayah destinasi wisata bahari Air Bangis.⁶

Berdasarkan dari berita peneliti dapat informasi bahwasanya kawasan wisata bahari Air Bangis merupakan tempat wisata yang ramai di kunjungi oleh wisatawan. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada destinasi wisata di Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat.

Dalam pengembangan pariwisata Air Bangis ini, perlu dilihat kekuatan (*Strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportinitties*), dan ancaman (*threats*). Beberapa aspek ini perlu dikaji dengan baik agar dapat mencapai pengembangan pariwisata Air Bangis yang maksimal sehingga dapat mencapai kesuksesan pariwisata yang dilakukan. Dengan melihat mulai dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman ini maka juga dapat membuat program-program yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Menganalisis kekuatan (*Strength*) dalam pariwisata unggulan yang berada di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat merupakan seperti ditemukan keindahan-keindahan alam yang sangat menarik dan unik dibandingkan dengan tempat-tempat lain. Seperti wawancara peneliti dengan Kepala Dinas Pariwisata Pasaman Barat yang mengatakan bahwa.

“Kami pihak Dinas Pariwisata Pasaman Barat mengutamakan destinasi tempat wisata unggulan, seperti yang berada di Pantai Air Bangis yang mempunyai pulau yang bagus dan menarik untuk di kunjungi oleh

⁶RedaksiSUMBAR.com diakses pada tanggal 12 april 2018 pukul 23.01 WIB.

wisatawan.”(Hasil wawancara dengan Bapak Armen selaku Kepala Dinas Pariwisata Pasaman Barat tanggal 13 juni 2017 pukul 09.30 WIB.)

Berdasarkan wawancara peneliti dapat dilihat bahwa Dinas Pariwisata Pasaman Barat mengutamakan destinasi wisata yang berada di Air Bangis. Objek wisata Air Bangis memiliki tempat wisata yang indah seperti pantai dan pulau yang menarik dikunjungi. Hal ini merupakan suatu kekuatan untuk menarik wisatawan untuk berkunjung. Selain itu di pantai Air bangis ini mempunyai dua buah pulau yang sangat indah yaitu pulau panjang dan pulau pigago. Berikut Gambar 1.1 yang memperlihatkan keindahan Pantai Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.

Gambar 1.1
Pantai Air Bangis



Sumber : Dokumentasi peneliti 2017

Dari Gambar 1.1 dapat dilihat keindahan pantai Air Bangis yang begitu mempesona dan menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat destinasi wisata pantai Air bangis. Pantai Air bangis ini merupakan yang mempunyai daya tarik tersendiri untuk di kunjungi oleh wisatawan. Dari Gambar 1.1 juga dapat dilihat Pantai Air Bangis di kelilingi bukit yang indah di sekitar bibir pantai sehingga

menambah keindahan pantai Air bangis. Keunggulan lain dari destinasi wisata Air Bangis yaitu adanya pulau-pulau yang bagus untuk dikunjungi wisatawan. Berikut keindahan salah satu pulau yang ada di Air Bangis yang terlihat pada Gambar 1.2 :



Sumber : Dokumentasi peneliti 2017

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat keindahan Pulau Panjang yang begitu indah yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tempat wisata ini. Pulau panjang ini berada tidak jauh dari pantai Air bangis, hanya berjarak sekitar 3km dari Pantai Air bangis. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pengunjung yang datang berlibur ketempat wisata pulau panjang.

“Kami melakukan kunjungan ke tempat wisata Pulau Panjang yang berada di Air Bangis dengan menggunakan perahu untuk menuju pulau panjang hanya 20 menit, karena jarak Pulau Panjang hanya sekitar 3 km dari bibir pantai”(Hasil wawancara dengan pengunjung bapak Arlan lubis, warga Silaping pada tanggal 15 juli 2017 pukul 14.00 WIB)

Berdasarkan wawancara tersebut disebutkan pulau panjang memang tidak jauh dari bibir pantai Air Bangis hanya menempuh jarak dengan 20 menit dari Pantai Air Bangis. Lokasi Pulau Panjang yang tidak begitu jauh dengan Pantai Air Bangis ini memudahkan wisatawan untuk ke Pulau Panjang untuk menikmati keindahan

Pulau Panjang. Jarak yang tidak begitu jauh ini diharapkan dapat dioptimalkan sehingga wisatawan banyak berkunjung ke pulau ini.

Selain Pulau Panjang, di Air Bangis juga terdapat Pulau Pigago yang juga tidak kalah menarik untuk dikunjungi wisatawan. Pulau Pigago ini tidak jauh dari bibir pantai Air Bangis hanya mempunyai jarak 3,5 km. Keindahan Pulau Pigago yang berada di Air bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat ini dapat dilihat pada Gambar 1.3.

Gambar 1.3
Pulau Pigago



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2017

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat Pulau Pigago yang berada di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas. Pulau Pigago ini memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi yaitu pulau yang indah dan dilengkapi dengan pasir putihnya. Keindahan Pulau Pigago ini tidak hanya pada pasir putih saja, pada pulau ini pengunjung juga bisa melakukan *snorkling* dan *diving*. Adanya daya tarik dari pulau ini sudah selayaknya Dinas Pariwisata Pasaman Barat mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Air Bangis.

Keunggulan lainnya dari pariwisata di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas adalah kemudahan dari akses Ibu Kota Pasaman Barat yaitu Simpang Empat yang dapat di tempuh sekitar 2 jam perjalanan darat. Air Bangis ini juga dekat dengan Mandailing Natal Sumatera Utara, apabila dilakukan perjalanan darat menempuh waktu sekitar lebih kurang 3 jam. Ini merupakan suatu kelebihan untuk menarik wisatawan berkunjung ke daerah Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.

Adanya kekuatan dari segi jarak yang tidak begitu jauh ini seharusnya juga diimbangi dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik untuk menjangkau lokasi objek wisata. Namun dilapangan peneliti melihat sarana dan prasarana menuju objek wisata Air Bangis ini terlihat tidak begitu baik, hal ini merupakan kelemahan (*weakness*) dari destinasi wisata ini. Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Dinas Pariwisata Pasaman Barat dalam wawancara peneliti berikut.

“Untuk saat ini permasalahan yang kami alami adalah kurangnya sarana dan prasarana ke tempat wisata Airbangis yang dibutuhkan oleh pengunjung. Ini bertujuan untuk membuat kenyamanan bagi pengunjung yang datang ke tempat wisata Air bangis ini”. (Hasil wawancara dengan bapak Armen, selaku Kepala Dinas Pariwisata Pasaman Barat tanggal 13 juni 2017 pukul 09.30 WIB)

Dari kutipan wawancara di dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami oleh destinasi wisata bahari Air Bangis masih kurangnya sarana dan prasarana ditempat pariwisata yang sangat dibutuhkan. Bagusnya sarana dan prasarana agar terpenuhinya kenyamanan bagi pengunjung atau wisatawan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan atau yang perlu dibangun dan tingkatkan adalah pembenahan jalan menuju akses ketempat wisata, pembuatan gapura pada setiap tempat wisata yang berada di Kabupaten Pasaman Barat, penyediaa parkir, WC dan lain-lain. Seperti

yang terlihat pada Gambar 1.4 Jalan menuju tempat wisata Kabupaten Pasaman Barat, Air Bangis Kecamatan Sunagi Beremas.

Gambar 1.4
Kondisi jalan menuju pantai Air Bangis



Sumber : Dokumentasi peneliti 2017

Berdasarkan Gambar 1.4 dapat dilihat bahwa jalan menuju wisata Pantai Air Bangis mempersulit akses wisatawan untuk menuju tempat wisata tersebut dikarenakan jalan yang begitu buruk dan kurangnya perhatian dari pihak dinas pariwisata Pasaman Barat. Ini merupakan suatu kelemahan yang serius yang perlu di tindak lanjuti untuk mempermudah wisatawan yang berkunjung ketempat wisata Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas. Apalagi wisata bahari Air bangis ini merupakan unggulan yang dapat meningkatkan PAD Pasaman Barat dan dapat bersaing dengan tempat-tempat wisata lainnya yang berada di Sumatera Barat, tentu sudah selayaknya akses transportasi jalan tersedia dengan baik menuju objek wisata. Sarana transportasi merupakan unsur yang mempengaruhi jumlah wisatawan untuk berkunjung. Maka dari itu dalam mengembangkan sektor pariwisata, sarana transportasi penunjang pariwisata juga harus di persiapkan dengan maksimal.

Selain sarana transportasi, kebersihan objek wisata pantai Air bangis ini juga perlu diperhatikan. Kebersihan pantai juga akan berdampak pada peningkatan pengunjung yang datang untuk berlibur ke Pantai Air Bangis ini. Pada pantai Air bangis, peneliti masih menemui masalah sampah yang berserakan di area pantai sehingga kurang indah untuk dilihat. Seperti yang terlihat pada Gambar 1.5.

Gambar 1.5
Kondisi Sampah yang berada di bibir pantai Air bangis



Sumber : Dokumentasi peneliti 2017

Berdasarkan Gambar 1.5 dapat di lihat bahwa sampah di tempat wisata yang berada di Pantai Air bangis masih berserakan dan masih minim perhatian bahkan kesadaran masyarakat. Sampah ini merupakan mempunyai dampak bagi wisatawan yang datang berkunjung karena akan timbul suasana yang kurang nyaman bagi pengunjung. Seharusnya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, pantai dengan kondisi yang tidak dipenuhi dengan sampah juga harus diperhatikan. Maka dari itu selain dari Dinas Pariwisata Pasaman Barat, kesadaran masyarakat akan hal ini juga sangat penting dalam menjaga kebersihan pantai ini.

Selain menganalisis kekuatan dan kelemahan, faktor peluang dan ancaman juga perlu di lihat dengan baik agar dapat meningkatkan pengembangan destinasi pariwisata Air Bangis. Peluang dalam pengembangan destinasi di Air Bangis adalah faktor pendukung yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Seperti misalnya dari industri Pariwisata berupa hotel dan restoran. Ketersediaan hotel dan restoran sebagai pendukung destinasi wisata juga harus tersedia dengan baik. Berikut tabel 1.6 yang memperlihatkan industri Pariwisata per Kecamatan di kabupaten Pasaman Barat tahun 2016.

Tabel 1.7
Jumlah Hotel/penginapan per Kecamatan Tahun 2016

No	Kecamatan	Hotel/Penginapan	Rumah makan/Restoran
1	Sungai Beremas	2	5
2	Ranah Batahan	-	8
3	Koto Balingka	-	9
4	Sungai Aur	-	9
5	Lembah Melintang	1	19
6	Gunung Tuleh	-	12
7	Talamau	1	8
8	Pasaman	8	36
9	Luhak Nan Duo	-	9
10	Sasak Ranah Pasisie	-	5
11	Kinali	-	12
Jumlah		12	132

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016

Dari Tabel 1.7 dapat dilihat bahwa, Kecamatan Pasaman memiliki industri pariwisata berupa hotel sebanyak 8 buah dan rumah makan 36 buah, ini merupakan sebuah penunjang untuk pariwisata yang berada di Kabupaten Pasaman Barat. Namun, faktor kenyamanan juga harus diperhatikan dari hotel dan rumah

makan/restoran tersebut untuk memberikan kepuasan kepada wisatawan saat datang berkunjung di Kabupaten Pasaman Barat.

Faktor peluang lainnya yang juga ada di Pasaman Barat yaitu adanya Bandar Udara Pusako Anak Nagari yang berada di Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat. Ini merupakan suatu peluang untuk peningkatan dan penambahan minat wisatawan nasional bahkan internasional untuk melakukan perjalanan wisata ke Kabupaten Pasaman Barat khususnya Air Bangis. Selain Bandar Udara, Kabupaten Pasaman Barat juga mempunyai pelabuhan yang berada di Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas. Ini merupakan suatu peluang bagi wisata Pasaman Barat untuk menambah peningkatan terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung ke Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas.

Dalam pemanfaatan peluang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat, pemanfaatan teknologi juga dilakukan dalam mempromosikan pariwisata. Pemanfaatan teknologi untuk media promosi ini merupakan salah satu media yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dalam mempromosikan pariwisata Pasaman Barat. Seperti yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat telah membuat *facebook*, *instagram* yang mana akan memberikan kemudahan untuk mengenal potensi pariwisata yang ada di Pasaman Barat salah satunya Panatai Air Bangis.

Dalam menganalisis peluang-peluang yang bisa dioptimalkan untuk peningkatan kunjungan wisatawan, Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat juga harus memperhatikan ancaman yang akan berdampak pada pengembangan destinasi pariwisata di Pasaman Barat. Pada faktor ancaman ini peneliti menemukan banyaknya

keluhan wisatawan terhadap masyarakat setempat yang kurang bersahabat bagi pengunjung dikarenakan masyarakat setempat masih mengganggu kenyamanan pengunjung yang datang. Seperti adanya premanisme dan pemalakan yang dilakukan kepada pengunjung wisatawan. Berikut wawancara peneliti dengan pengunjung yang datang ke tempat wisata Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.

“Kami melakukan kunjungan ketempat wisata yang berada di panatai Air bangis, waktu kami menikmati keindahan alam ada beberapa pemuda yang menghampiri kami dan memintak berupauang dengan alasan untuk keamanan” (Hasil wawancara dengan pengunjung bapak Arlan lubis, warga silaping pada tanggal 15 juli 2017 pukul 14.00 WIB)

Dari wawancara tersebut dapat dilihat bahwa masih ada premanisme yang di jumpai di daerah tempat wisata yang berada di Air Bangis. Ini sangat disayangkan dan akan berdampak negatif bagi jumlah kunjungan yang datang ke tempat destinasi wisata Air Bangis. Pengembangan suatu objek wisata juga harus diiringi dengan sikap masyarakat setempat untuk memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan. Jika masyarakat setempat melakukan aksi-aksi yang membuat wisatawan merasa dirugikan maka akan berdampak pada pandangan negatif pada objek wisata tersebut.

Fenomena lain yang peneliti temui pada aspek masyarakat yang melakukan hal yang kurang baik kepada wisatawan adalah adanya pedagang ditempat wisata Air Bangis yang memberikan harga dua kalilipat dari harga seharusnya. Berikut wawancara peneliti dengan pengunjung di objek wisata Air Bangis.

“Disini kami membeli minuman aqua yang berukuran kecil yang biasanya harganya Rp 3.000, tetapi pedagang menjual dengan harga Rp 5.000. (Hasil wawancara dengan pengunjung bapak Arlan lubis, warga silaping pada tanggal 15 juli 2017 pukul 14.00 WIB)

Berdasarkan wawancara terlihat bahwa pedagang yang berada di sekitar Pantai Air Bangis memberikan harga dagangan dua kali lipat dari harga biasa. Hal ini perlu suatu tindak lanjut oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat seperti dengan melakukan himbauan dan sosialisasi untuk memberikan harga yang sewajarnya kepada wisatawan yang datang. Dengan memberikan harga yang memberatkan kepada wisatawan tentu berdampak buruk pada usaha pengembangan pariwisata yang dilakukan.

Objek Pariwisata Air Bangis merupakan tempat wisata yang sangat bagus dan menarik untuk dikunjungi serta tak kalah saing dengan destinasi di kota-kota lainnya seperti, Pesisir Selatan, Kota Padang, Agam dan lainnya. Ada persaingan antara daerah dalam mengembangkan destinasi wisata akan mengurangi jumlah wisatawan yang ingin berkunjung ke Air Bangis. Maka dari itu Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat harus melakukan peningkatan dalam setiap aspek pengembangan pariwisata untuk mampu bersaing dengan daerah-daerah lainnya.

Dalam pengembangan pariwisata perlu dilihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan ditemui dalam proses pengembangan pariwisata. Termasuk juga dalam pengembangan wisata bahari di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis SWOT dalam pengembangan destinasi wisata Bahari Air Bangis. Dengan itu akan terlihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan wisata bahari yang berada di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.

Pengembangan pariwisata yang berada di Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Dinas Pariwisata melakukan program-program dalam meningkatkan pariwisatanya. Namun berdasarkan fenomena-fenomena dilapangan masih banyak kendala dan kekurangan-kekurangan yang ditemui. Dalam melakukan pengembangan oleh Dinas Pariwisata masih banyak terdapat permasalahan yang harus diatasi agar dapat terlaksana dengan maksimal. Karena itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Dinas Pariwisata memanfaatkan kekuatan dan peluang serta meminilisir kelemahan dan ancaman. Berdasarkan fenomena yang di temukan tersebut, maka peneliti menggunakan teori **Analisis SWOT Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari Air Bangis Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat**. Maka dari itu peneliti memilih melakukan penelitian dengan melakukan analisis teoritis melalui pendekatan SWOT menurut Kerns.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah dipaparkan mengenai Analisis SWOT dalam pengembangan destinasi wisata bahari Air Bangih oleh dinas pariwisata Kabupaten Pasaman Barat maka rumusan masalah penelitian ini yaitu *bagaimana analisis SWOT terhadap pengembangan destinasi wisata bahari Air Bangis oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat?*

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan bagaimana analisis SWOT dalam Pengembangan destinasi wisata bahari Air Bangis oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara praktis dapat digunakan sebagai bahan pemikiran untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pengembangan destinasi wisata.

1.4.2. Secara teoritis sebagai sarana untuk pengembangan teori di bidang Administrasi Publik terutama dalam Pengembangan Objek wisata, serta sebagai rujukan penelitian yang akan datang.

